

PENGGUNAAN DANA ZAKAT OLEH PENERIMA ZAKAT

DI KOTA PALEMBANG



Skripsi Oleh:

AMIRA FARHATI

NIM 01053120013

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat

Guna Mencapai

Gelar Sarjana Ekonomi

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDERALAYA

Tahun 2009

S
297.540 7
far
p
e-09/291
2009

PENGUNAAN DANA ZAKAT OLEH PENERIMA ZAKAT

DI KOTA PALEMBANG



Skripsi Oleh:

AMIRA FARHATI

NIM 01053120013

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat

Guna Mencapai

Gelar Sarjana Ekonomi

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDERALAYA

Tahun 2009

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

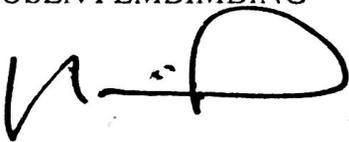
NAMA : AMIRA FARHATI
NIM : 01053120013
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : KEUANGAN DAERAH
JUDUL SKRIPSI : PENGGUNAAN DANA ZAKAT OLEH
PENERIMA ZAKAT DI KOTA PALEMBANG

PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal 12 Agustus 2009 Ketua

: 
: H. Syamsurijal AK, Ph.D
NIP 130900942

Tanggal 18 Agustus 2009 Anggota

: 
: Drs. Harunnurrasyid, M.Com
NIP 131844026

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA**

TANDA PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA : AMIRA FARHATI
NIM : 01053120013
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : KEUANGAN DAERAH
JUDUL SKRIPSI : PENGGUNAAN DANA ZAKAT OLEH PENERIMA
ZAKAT DI KOTA PALEMBANG

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 7 Agustus 2009 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 7 Agustus 2009

Ketua,



H.Syamsurijal AK, Ph.D
NIP.130900942

Anggota,



Drs. Harunnurasyid, M.Com
NIP.131844026

Anggota,



Dr. Rosmiyati Chodijah, M.Si
NIP.131467171

Mengetahui,
Ketua Jurusan ekonomi Pembangunan



Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE, M.Si
NIP 132050493

PERSEMBAHAN

Motto :

Tidak Ada Balasan untuk Kebaikan Selain Kebaikan (Pula)
(QS. Ar-Rahman : 60)

Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan
(QS. Al-Insyirah :5)

Tiba saatnya ku persembahkan sebuah “karya kecil” ini yang kutulis untuk :

- ***Kedua orang tuaku yang selalu memberikan do’a, cinta dan kasih sayang yang begitu indah***
- ***Saudara-saudaraku tersayang : Aa’ Tawal, Teta Desi, Teta Amal, Teta Emil, Kak fefen, Aank Farhan yang telah memberikan do’a, dukungan dan kasih sayang yang begitu berharga***
- ***Kedua keponakanku Farah Fathinah dan Ahmad Abid Al Affan, semoga kalian jadi anak yang sholeh dan sholehah dan selalu menjadi penyejuk mata kami***
- ***Agamaku “Islam”***
- ***Almamaterku tercinta dan yang kubanggakan.***
- ***Teman-temanku yang selalu memberikan motivasi hingga selesainya karya kecil ini.***

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya bagi Allah SWT yang telah menganugerahkan nikmat, melimpahkan rahmat dan anugerah. Hanya kepada-Nyalah kita menghambakan diri atas segala taat, dan hanya kepada-Nyalah jua kita menyandarkan diri atas segala hajat. Semoga kita selalu mendapat bimbingan dari Allah Yang Maha Melihat.

Selawat serta salam selalu tercurah kepada nabi Muhammad SAW, keluarga, kerabat, dan orang-orang beriman hingga hari kiamat. Semoga kita termasuk orang-orang yang mendapatkan syafaat di hari kiamat.

Penulisan skripsi ini, secara akademis merupakan bagian dari syarat untuk menyelesaikan studi pada jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari masih adanya kekurangan. Penulis juga mengharapkan adanya masukan, saran ataupun kritik yang bersifat membangun demi kebaikan penulisan skripsi ini. Penulis memohon maaf jika terdapat kesalahan dan khilaf.

Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi salah satu amalan penulis yang diperhitungkan sebagai ilmu yang bermanfaat di dunia dan akhirat. Amin Ya Rabbal 'Alamin.

Palembang, Agustus 2009

Penulis,

Amira Farhati

13. Teman2 EP seperjuangan yang mengejar yudisium ke-92 : Esti, Lia (yang setia menungguku), Rey, Kemas, Arya', Jhon, Dedi, K' Yogi, K' Khairil dan K' Rudi...Semoga kita sukses...(Amin)
14. Untuk seluruh teman2 seangkatan EP '05 yang telah lu2s jadi SE & yg masih berjuang merampungkan skripsinya: Konsentrasi Moneter Maslia', Gustri (My Best Friend) Desi, Maya (Depok) Reni R, Agha, Desi (kiting) Rizka, Ina', dkk lainnya. Utk Deka, Evril, Julida, Angga, Dirta, Rama (Makasih sdh nginstalli labtob ira), Anja, Yogi, dkk (Semangat Ya meraih gelar SE nya). Utk Konsentrasi Keuangan Daerah Fitri, Isna' (Syukron Jiddan y Na'), Armeicha (thanks ya Cha bantuannya), Yeni, Thea', Reni N, Wulan, Rida, Harti, lia dan Esti (akhinya kita bareng juga), untuk Riyen, Adit, Sandy, Ahmad dan Rahmat (Semuanya Tetap Semangat ya)..., meski jmlhnya sedikit tp menyenangkan di KD Community...Konsen Industri Lilis, Minggu, Kemas, Rey. Utk Komala, Yuni Tarida, Mely. Ditha', Nija, Inu', dan Hendra (Semangat). Meski kita terpisah oleh konsentrasi, namun kita tetap "EP Bersatu". Maaf Ya ats salahku...
15. Ikhwah yang pernah dan masih bergabung di BO. Ukhuwah: Angk '05 (Esti', Isna', Deka., Rizka, Fitri, Ria, Yuk Yu2n, Purnama, Selly, Aisya, Indra, Marya, Ajeng, Fitrah, Elsa, dan Andri) semoga Allah meridhai setiap langkah kita dan semoga kita tetap teguh dijalan-Nya. Untuk Adek2 ku yang masih berjuang Novi, Tia, Ade, Laily, Lisa, Dwi', Putri, Evi, Ratih, Uut, Devi, dkk... (Semangat...!). Untuk Fitra, Yezi, Jasman, Kholid, Iwan (syukron atas kerjasamanya selama ini, Afwan klo Mba' Ira banyak salah dan tetap Semangat ya Dek...!) & utk ikhwan & akhwat lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu....Syukron atas semuanya....Utk semuanya, afwan jika ku telah byk, salah dan khilaf dan Jazakumullah ats semuanya....Semoga ikatan Ukhuwah ini tetap terpatri dan bersemi dalam ridha-Nya dan smoga Allah mengumpulkan kita dalam Jannah-Nya. Aamiin..Teruslah Berjuang.....!
16. Teman2 All Anggota HIMUKTA makasih atas kebersamaannya.
17. Semua pihak yg telah memberi do'a, dukungan dan membantuku, yang tidak bisa ku sebutkan satu persatu, trima kasih banyak atas semuanya.....
- Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dengan kebaikan pula dan memberkahi kita semua. Amin Ya Rabbal 'alamin

Penulis
Amira Farhati

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penggunaan Dana Zakat oleh Penerima Zakat di Kota Palembang, sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan dukungan baik moril maupun material dalam penulisan skripsi ini, antara lain:

1. Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, MBA, Rektor Universitas Sriwijaya.
2. H. Syamsurijal AK, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE, M.Si, Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. H. Syamsurijal AK, Ph.D selaku Pembimbing Akademik dan Pembimbing I Skripsi, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, nasihat dan ilmu yang tidak ternilai.
5. Drs. Harunnurasyid, M.Com selaku Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, dan ilmu yang bermanfaat.
6. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Pimpinan dan staf pegawai BAZ Sumatera Selatan serta BAZ Kota Palembang.
8. Kedua orang tuaku tercinta (Maafkan anakmu ini telah banyak bersalah), saudara-saudaraku tersayang, semuanya terimakasih telah memberikan do'a, cinta dan dukungan baik moril maupun materil.
9. Kedua keponakanku Farah Fathinah dan Ahmad Abid Al Affan yang selalu menyemangati 'amma iyya, dengan senyuman yang manis dan lucu.....
10. Untuk Abi dan Ummi di Mekkah yang telah memberikan do'a dan dukungan moril maupun materil.....
11. Seluruh staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, khususnya K' Adi dan Yuk Semi, Yuk Ita' yang telah banyak membantuku.
12. Sahabat-sahabatku Esti, Deka dan Isna' trimakasih telah menjadi bagian dalam “bingkai” persahabatanku yang indah, dengan warna-warninya cerita dan kenangan kita, maafkan aku jika ku bersalah.....dan semoga Allah mengekalkan ikatan persahabatan ini.....I Love U All Coz Allah.....

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
ABSTRAKSI.....	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	13
1.3. Tujuan Penelitian	13
1.4. Manfaat Penelitian	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori.....	15
2.1.1. Landasan Kewajiban Zakat.....	15
2.1.2. Distribusi Kekayaan.....	17
2.1.3. Teori Preferensi Konsumen	18
2.1.4. Teori Konsumsi dan Perilaku konsumen	19
2.2. Penelitian Terdahulu	22
2.3. Kerangka Pikir	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	26
3.2. Rancangan Penelitian.....	26
3.3. Populasi, Sampel Penelitian dan Teknik Pengambilan Sampel.....	27
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	27
3.5. Instrumen Penelitian	28
3.6. Metode Analisis Data.....	28
3.7. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	30
BAB IV GAMBARAN UMUM	
4.1. Gambaran Umum Kota Palembang	34
4.2. Gambaran Umum Penerimaan dan Penyaluran Dana Zakat di Kota Palembang.....	35
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
5.1. Karakteristik Responden	40
5.1.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	40
5.1.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	40
5.1.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan.....	41
5.1.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Dalam Keluarga.....	42



5.1.5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	42
5.1.6. Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan Perbulan	43
5.1.7. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan	44
5.1.8. Karakteristik Responden Berdasarkan Dana Zakat yang Diterima	45
5.2. Penggunaan Dana Zakat oleh Penerima Zakat	45
5.3. Analisis Chi Square.....	47
5.3.1. Jenis Kelamin.....	47
5.3.2. Usia	48
5.3.3. Tingkat Pendidikan	49
5.3.4. Status dalam Keluarga	50
5.3.5. Pekerjaan	51
5.3.6. Penghasilan Perbulan	53
5.3.7. Jumlah Tanggungan Keluarga	54
5.3.8. Besarnya Dana Zakat yang Diterima	55

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan	57
6.2. Saran.....	58

DAFTAR PUSTAKA.....	60
----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Sumber-sumber Zakat dalam perekonomian Modern.....	11
Tabel 4.1. Jumlah penerimaan Dana Zakat yang Dihimpun Badan Amil Zakat Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2002-2007	36
Tabel 4.2. Penyaluran Dana Zakat dari Badan Amil Zakat Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2002-2007	37
Tabel 5.1. Penerima Zakat Berdasarkan Jenis Kelamin di Kota Palembang	40
Tabel 5.2. Penerima Zakat Berdasarkan Usia di Kota Palembang	41
Tabel 5.3. Penerima Zakat Berdasarkan Pendidikan di Kota Palembang.....	41
Tabel 5.4. Penerima Zakat Berdasarkan Status dalam Keluarga	42
Tabel 5.5. Penerima Zakat Berdasarkan Pekerjaan.....	43
Tabel 5.6. Penerima Zakat Berdasarkan Penghasilan Perbulan.....	44
Tabel 5.7. penerima Zakat Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga	45
Tabel 5.8. Penerima Zakat Berdasarkan Besarnya Dana Zakat yang Diterima.....	45
Tabel 5.9. Penerima Zakat berdasarkan penggunaan dana Zakat di Kota Palembang.....	46
Tabel 5.10. Jumlah dan Persentase Penerima Zakat Menurut Penggunaan Dana Zakat dan Jenis Kelamin.....	47
Tabel 5.11. Jumlah dan Persentase Penerima Zakat Menurut Penggunaan Dana Zakat dan Usia	48
Tabel 5.12. Jumlah dan Persentase Penerima Zakat Menurut Penggunaan Dana Zakat dan Tingkat Pendidikan	49
Tabel 5.13. Jumlah dan Persentase Penerima Zakat Menurut Penggunaan Dana Zakat Status dalam Keluarga	50
Tabel 5.14. Jumlah dan Persentase Penerima Zakat Menurut Penggunaan Dana Zakat dan Pekerjaan.....	51
Tabel 5.15. Jumlah dan Persentase Penerima Zakat Menurut Penghasilan Perbulan	53
Tabel 5.16. Jumlah dan Persentase Penerima Zakat Menurut Jumlah Tanggungan Keluarga	54
Tabel 5.17. Jumlah dan Persentase Penerima Zakat Menurut Besarnya Dana Zakat yang Diterima.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Penggunaan Zakat Terhadap Fungsi Konsumtif Masyarakat	5
Gambar 2.1. Garis Anggaran (<i>budget line</i>).....	20
Gambar 2.2. Kurva Kepuasan Sama (<i>indifference curve</i>)	21
Gambar 2.3. Kurva Kepuasan Maksimum Konsumen	22
Gambar 2.4. Skema Kerangka Pikir Penelitian.....	25
Gambar 4.1. Grafik Perkembangan Penerimaan Dana Zakat yang Dihimpun Badan Amil Zakat Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2002-2007	27
Gambar 4.2. Grafik Penyaluran Dana Zakat dari Badan Amil Zakat Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2002-2007	38

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan (1) mengetahui bagaimana penggunaan dana zakat oleh penerima zakat di kota Palembang dan (2) mengetahui pengaruh karakteristik penerima zakat terhadap penggunaan dana zakat di kota Palembang.

Metode Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dan alat statistic yang digunakan adalah uji Chi Square. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purpossive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) dana zakat digunakan oleh penerima zakat di kota Palembang ialah untuk kegiatan konsumtif, kegiatan produktif dan juga untuk kegiatan konsumtif dan produktif, mayoritas penggunaan dana zakat digunakan untuk kegiatan konsumtif (77,1 persen), (2) Karakteristik penerima zakat yang mempengaruhi penggunaan dana zakat ialah jenis kelamin, status dalam keluarga, pekerjaan dan penghasilan perbulan.

Kata kunci : Penggunaan dana zakat dan karakteristik penerima zakat

ABSTRACT

The Objectives of this research are (1) to know how to use zakah found by zakat receiver at Palembang city (2) to know the characteristic affect of zakah receiver to zakah found user at Palembang city.

Analysis method research used in tih research is descriptive analysis method and statistic tools used is Chi-Square test. Sampling taking was done by purposive sampling method. The result of this research show that (1) zakah found is used by zakah receivers at Palembang city to consumptive activity, productive, and to consumptive and productive too. Most of the zakah found is used to comsumptive activity (77,1 percent) (2) zakah found receivers characteristic affect zakah found users are gender, status in family, job, salary per month.

Key words : The use of zakah found and characteristic of zakah reseiver

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Setiap negara di dunia ini menganut sistem ekonominya masing-masing, misalnya sistem ekonomi kapitalis, sistem ekonomi sosialis ataupun sistem ekonomi campuran yang biasa dianut oleh negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Sistem ekonomi tersebut tidak semuanya mampu mengatasi permasalahan ekonomi yang dihadapi oleh negara. Sistem ekonomi yang biasa dianut oleh beberapa negara di dunia ialah sistem ekonomi yang bersifat konvensional (kapitalisme), sistem ekonomi konvensional ini dianut tidak hanya bagi negara-negara non-muslim tetapi juga oleh negara-negara yang mayoritas penduduknya muslim, seperti juga di Indonesia. Sistem ekonomi konvensional ini bertujuan untuk memperoleh keuntungan yang besar tanpa mementingkan nasib rakyat miskin, memberikan kepada individu kebebasan yang luar biasa, mengalahkan masyarakat dan kepentingan sosial baik material maupun spiritual.

Dewasa ini, beberapa negara sudah mulai menggunakan sistem ekonomi Islam, sistem ini lebih mengutamakan kesejahteraan dan keadilan, memperkecil jurang pemisah antara yang kaya dan yang miskin. Perkembangan ekonomi yang didasarkan pada nilai-nilai Islam yang begitu pesat sudah mulai dipraktikkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, di mana sistem ekonomi Islam ini pun juga mampu memecahkan berbagai masalah yang dihadapi di negara-negara. Sistem ekonomi Islam memiliki kebijaksanaan-kebijaksanaan seperti sistem ekonomi konvensional, baik berupa kebijakan moneter maupun kebijakan fiskal (Akhdad Akbar Susanto dan Malik Cahyadin : 2008).

Kebijakan fiskal dalam Islam bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang didasarkan pada keseimbangan distribusi kekayaan dengan menempatkan nilai-nilai material dan spiritual secara seimbang. Dalam ekonomi Islam, distribusi kekayaan terwujud melalui mekanisme syariah yaitu mekanisme yang terdiri dari sekumpulan hukum syariah yang menjamin pemenuhan barang dan jasa bagi setiap individu rakyat. Mekanisme ini terdiri dari mekanisme ekonomi dan mekanisme non-ekonomi (M. Shiddiq Al Jawi, 2005 : 504).

Mekanisme ekonomi adalah mekanisme melalui aktivitas ekonomi yang bersifat produktif berupa kegiatan pengembangan harta dalam akad-akad muamalah dan sebab-sebab kepemilikan. Mekanisme ini, misalnya ketentuan syariah yang memperbolehkan manusia bekerja di sektor pertanian, industri, perdagangan, memberikan kesempatan berlangsungnya pengembangan harta melalui kegiatan investasi, seperti dengan mudharabah, memberikan kepada rakyat hak pemanfaatan barang-barang sumber daya alam milik umum yang dikelola negara seperti hasil hutan, barang tambang, minyak dan sebagainya demi kesejahteraan rakyat. Mekanisme non-ekonomi, adalah mekanisme yang berlangsung tidak melalui aktivitas ekonomi produktif, tetapi melalui aktivitas non-ekonomi produktif, misalnya dengan jalan pemberian zakat, hibah, shadakah dan lain-lain. Mekanisme non-ekonomi dimaksudkan untuk melengkapi mekanisme ekonomi, yaitu untuk mengatasi distribusi kekayaan yang tidak berjalan sempurna jika hanya mengandalkan mekanisme ekonomi semata.

Dengan berkembangnya praktik ekonomi Islam di beberapa negara, telah membantu memberikan jalan keluar untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi, terutama di suatu negara berkembang, salah satu permasalahan tersebut yaitu kemiskinan, dimana masalah ini dapat terjadi akibat ketimpangan pendapatan

di antara masyarakat. Begitupun dengan Indonesia yang juga dihadapkan dengan masalah kemiskinan. Indonesia yang jumlah penduduknya yang besar, banyak menderita kemiskinan yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia (Ria Casmi Arrsa : 2008).

Kebijakan pemerintah dalam perekonomian konvensional yang biasa dilakukan dalam upaya pemerataan pendapatan dan pengurangan kemiskinan yaitu kebijakan fiskal, dimana pemerintah memungut pajak dari masyarakat yang nantinya hasilnya dapat dinikmati oleh masyarakat itu sendiri. Upaya pemerataan pendapatan dan pengurangan kemiskinan dilakukan oleh pemerintah. Namun dalam praktik ekonomi Islam dewasa ini, zakat dianggap lebih mampu mengatasi berbagai masalah, misalnya kemiskinan, ketimpangan pendapatan serta pengangguran (Eko Suprayitno : 2005).

Kemiskinan terjadi karena kondisi stagnasi pada kehidupan manusia, kondisi lingkungan yang tidak kondusif, serta situasi yang tidak bisa memberi peluang untuk beraktivitas (Salmadani, 2008 : 4). Menurut Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS) dalam Fitriyani (2007 : 2) pada dasarnya kemiskinan adalah kondisi di mana seseorang atau sekelompok orang, laki-laki dan perempuan tidak mampu memenuhi hak-hak dasarnya untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan yang bermartabat.

Ketimpangan pendapatan terjadi antara lain karena pengangguran. Kedua masalah tersebut bisa mengantarkan pada kemiskinan dan menyebabkan ketidakseimbangan dalam beraktivitas, baik untuk keperluan konsumsi maupun untuk keperluan memproduksi. Pada dasarnya setiap orang menginginkan kebutuhannya terpenuhi baik konsumsi maupun produksi. Dalam kerangka Islam, konsumsi berarti

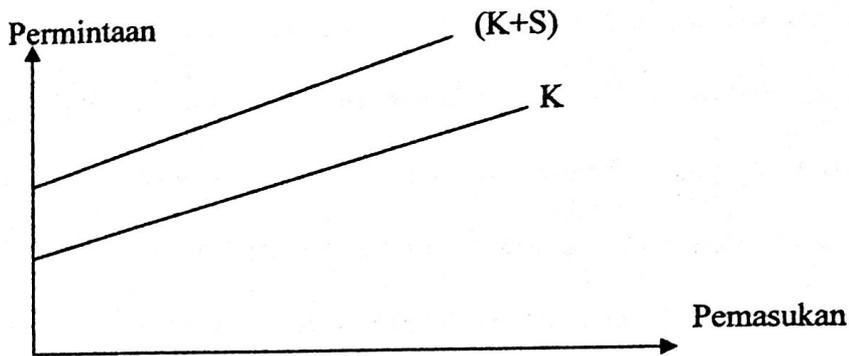
menggunakan harta untuk konsumsi kebutuhan hidup dengan tidak berlebih-lebihan (Adi Warman Karim : 2007)).

Dengan menerapkan nilai-nilai Islam, zakat dapat dijadikan instrumen kebijakan fiskal baik untuk pemerataan pendapatan, mengurangi kemiskinan dan masalah lainnya (Nuruddin Mhd. Ali : 2007).

Zakat diambil dari pemberi atau pembayar zakat (muzakki). Zakat dibayarkan atau diberikan kepada penerima zakat (mustahik).

Menurut Abdul Al-Hamid Mahmud Al-Ba'ly (2006 : 128) mengemukakan bahwa ketika zakat diambil dari mereka yang memiliki pemasukan tinggi dan diberikan kepada mereka yang memiliki pemasukan terbatas, maka kecondongan konsumtif dari mereka yang memiliki pemasukan yang tinggi akan lebih sedikit dari mereka yang memiliki penghasilan terbatas. Pengaruh optimistif dari zakat adalah pengecilan tingkat perbedaan kecendrungan konsumtif dengan pemasukan yang ada untuk mewujudkan keseimbangan antara pengeluaran dan pemasukan. Dengan kata lain kecondongan konsumtif akan menjadi semakin besar ketika zakat telah dilaksanakan dibandingkan dengan sebelumnya. (K) adalah fungsi konsumtif sebelum zakat. (S) adalah jumlah zakat yang diterima.

Gambar 1.1 Pengaruh Zakat Terhadap Fungsi Konsumtif Masyarakat



Dengan adanya pembayaran zakat maka dapat tercipta keseimbangan atau setidaknya dapat memperkecil ketimpangan pendapatan atau bahkan mengurangi kemiskinan. Dalam Islam zakat berfungsi sebagai alat untuk menegakkan keadilan dan kesejahteraan serta menggerakkan perekonomian umat, Indonesia sebagai negara yang mayoritas penduduknya menganut agama Islam sudah mulai menjalankan instrumen kebijakan fiskal ini. (Akhmad Akbar Susanto dan Malik Cahyadin :2005).

Dengan mayoritas penduduk muslim maka setiap muslim harus memahami bahwa Islam adalah syariat yang Allah berikan kepada manusia untuk mengatur kehidupannya sebagai bagian dari yang diciptakan dan diatur oleh Allah SWT. Hal ini berarti ketaatan pada syariat merupakan kebutuhan manusiawi sehingga kehidupan mereka menjadi harmonis. Islam mewajibkan zakat bagi muslim yang memiliki harta yang mencapai nisab. Membayar zakat merupakan satu ibadah kepada Allah, selain itu zakat juga membantu umat muslim lainnya yang lemah. Sehingga zakat menjadi salah satu pilar yang penting dalam Islam, karena zakat bukan semata ibadah yang berdimensi individual namun juga sosial, dengan kata lain, dengan

berzakat artinya telah menjalankan perintah Allah dan juga membantu saudara-saudara atau golongan yang berhak menerima zakat (Salmadanis : 2008).

Peran utama zakat adalah memberantas kemiskinan dan memperkecil jurang perbedaan antara yang kaya dan yang miskin sehingga tercipta keadilan dan kesejahteraan masyarakat. Selain kewajiban rohani, zakat juga bermanfaat bagi perkembangan dan peningkatan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, karena dari dana tersebut dapat digunakan untuk berbagai aktivitas kegiatan sosial maupun ekonomi yang pada akhirnya akan meningkatkan aktivitas ekonomi masyarakat.

Muhammad Syafi'i Antonio (2008) menyatakan ada dua filosofi yang menjadi dasar dan tujuan besar dari zakat. Tujuan pertama yaitu syukur kepada Allah SWT atas semua anugerah-Nya dan yang kedua sebagai instrumen penyeimbang pendapatan masyarakat muslim. Zakat adalah bagian dari harta yang wajib ditunaikan oleh setiap muslim untuk membersihkan diri dan membersihkan harta sesuai tuntunan Islam. Zakat berfungsi sebagai alat untuk menegakkan keadilan dan kesejahteraan serta dapat menggerakkan perekonomian umat. Filosofi yang kedua bahwa zakat sebagai instrumen penyeimbang pendapatan masyarakat muslim, Rasulullah SAW bersabda dalam suatu hadist yang diriwayatkan Muadz Bin Jabal saat diutus ke Yaman untuk memungut zakat :

"Ambilah zakat itu dari orang-orang kaya, kemudian mereka berikan kepada kaum fuqara dari padanya."

Filosofi syukur, mengharuskan jika semakin banyak rezeki, maka semakin banyak harta yang wajib dikeluarkan zakatnya. Sehingga semakin banyak nikmat harta yang diberikan Allah, maka semakin besar rasa syukur dan terima kasihnya kepada Allah SWT.

Secara khususnya hikmah dan manfaat zakat dapat dilihat dari beberapa sisi (BAZ Sumatera Selatan, 2005 : 20-23)

Pertama, bagi para muzakki (yang memberi) yaitu bermanfaat membersihkan jiwa dari sifat-sifat kikir dan bakhil (tamak), menanamkan perasaan cinta kasih terhadap golongan yang lemah, mengembangkan rasa dan semangat kesetiakawanan dan kepedulian sosial, membersihkan harta dari hak-hak (bagian kecil) para penerima zakat (mustahik) dan merupakan perintah Allah SWT, menumbuhkan kekayaan si pemilik, jika dalam memberikan zakat tersebut dilandasi rasa tulus dan ikhlas serta terhindar dari ancaman Allah dari siksaan yang amat pedih.

Kedua, bagi para mustahik (penerima) yaitu bermanfaat menghilangkan perasaan sakit hati, iri hati, benci dan dendam terhadap golongan kaya yang hidup serba cukup dan mewah yang tidak peduli dengan masyarakat bawah (*grass root*), menimbulkan dan menambah rasa syukur serta simpati atas partisipasi golongan terhadap kaum dhuafa, selain itu juga menjadi modal kerja untuk berusaha mandiri dan berupaya mengangkat hidup.

Ketiga, bagi umara (pemerintah) yaitu bermanfaat untuk menunjang keberhasilan pelaksanaan program pembangunan dalam meningkatkan kesejahteraan umat Islam, serta memberikan solusi aktif meretas kecemburuan sosial di kalangan masyarakat.

Zakat disalurkan kepada golongan yang berhak untuk menerima zakat, golongan tersebut ialah seperti yang telah ditentukan dalam Al-Qur'an surat At-Taubah ayat 60 yang artinya:

"Sesungguhnya zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilumakkan hatinya (mua'llaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha mengetahui, Maha bijaksana."

Dari ayat tersebut, terdiri dari delapan golongan yang berhak menerima zakat (Abdul Al-Hamid Al-Ba'ly), yaitu sebagai berikut :

Pertama fakir, yaitu orang yang tidak mempunyai harta dan tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri serta keluarganya, seperti makan, minum, sandang dan perumahan. *Kedua* miskin, pada dasarnya miskin ialah orang yang bisa mencukupi kebutuhan hidup diri dan keluarganya tetapi selalu serba kekurangan. *Ketiga*, pengurus zakat, yaitu seorang amil yang mana diperbolehkan untuk menerima upah dari pengelolaan zakat yang dikumpulkan dan dibagikannya, meskipun ia termasuk golongan yang mampu (tidak kekurangan). *Keempat* mu'allaf, yaitu orang Islam masuk islam. *Kelima* memerdekakan budak, yaitu membeli budak pria maupun wanita muslimah dengan harta zakat, untuk selanjutnya dimerdekakan di jalan Allah. *Keenam* orang yang berhutang, yaitu seorang yang berhutang untuk kepentingan yang baik dan bukan digunakan untuk bermaksiat kepada Allah SWT dan Rasul-Nya. *Ketujuh* fi sabilillah, yaitu amal perbuatan yang diridhai oleh Allah SWT dan mencakup kepentingan orang banyak. Dan *kedelapan* ibnu sabil, yaitu musafir yang jauh meninggalkan negrinya dan kehabisan bekal.

Menurut Yusuf al-Qardhawi (1999) bahwa yang berhak menerima zakat dikumpulkan menjadi dua bagian:

Pertama, mereka yang membutuhkan di antara orang-orang muslim; fakir, miskin, hamba sahaya, orang yang mempunyai banyak utang untuk kepentingan mereka sendiri dalam membayar hutang, ibn sabil. Mereka diberikan hak zakat sesuai dengan kebutuhan. *Kedua*, mereka yang dibutuhkan oleh orang-orang muslim: pegawai zakat, Mua'llaf, orang yang mempunyai banyak hutang demi kepentingan orang yang memberikan hutang kepada mereka dan fi sabilillah. Mereka diberikan hak zakat tanpa memandang kaya atau miskin.

Umumnya zakat yang diberikan kepada mereka bersifat konsumtif, namun ada juga zakat yang disalurkan bersifat produktif. Pada dasarnya penerima zakat

menerima dana zakat tersebut hanya digunakan pada kegiatan konsumtif atau produktif, itu pun selain tergantung pada Badan Amil Zakat (BAZ) juga tergantung kepada keperluan para penerima zakat itu sendiri. Zakat yang disalurkan oleh BAZ kepada para penerima zakat untuk kegiatan konsumtif, yaitu memenuhi kehidupannya sehari-hari, seperti untuk makan, minum atau kebutuhan pokok lainnya, sedangkan zakat untuk kegiatan produktif, di mana penerima zakat mempunyai kesempatan untuk membuka usaha dengan modal usaha dari dana zakat yang diterima. Misalnya, membuka jasa perbengkelan, pedagang keliling atau Usaha Kecil Menengah (UKM) lainnya, yang sebelumnya masalah modal usaha inilah biasanya yang menjadi kendala bagi mereka untuk membuka usaha, salah satu upaya yang biasa ditempuh mereka untuk mendapatkan modal tersebut, yaitu dengan meminjam modal dari bank, koperasi dan lembaga-lembaga lainnya, itu pun paling tidak, harus adanya barang jaminan. Penciptaan modal berarti menyisihkan sebagian kekayaan atau bagian hasil produksi untuk maksud yang produktif. Keberadaan modal inilah yang merupakan salah satu faktor penting yang dibutuhkan dalam kegiatan usaha disamping faktor produksi yang lain. Namun sebagian besar individu tidak memiliki modal, Dengan pemberian dana zakat, pemerintah mengharapkan dengan adanya usaha tersebut maka akan tercipta pemerataan pendapatan dan dapat mengurangi tingkat kemiskinan.

Eko Suprayitno (2005 : 26) mengatakan bahwa zakat merupakan penopang dan tambahan meringankan beban pemerintah dalam menciptakan pemerataan dan pengurangan kemiskinan. Demikian pula zakat tidak menghalangi negara untuk mengadopsi ukuran-ukuran fiskal dan skema-skema redistribusi pendapatan serta perluasan lapangan pekerjaan dan peluang penciptaan lapangan kerja sendiri melalui bantuan modal ringan dari dana zakat itu sendiri.

Seperti halnya yang telah terkandung dalam QS. At-Taubah ayat 60, bahwasanya pengelolaan zakat bukanlah semata-mata dilakukan secara individual, dari muzakki (pembayar zakat) diserahkan langsung kepada mustahik (penerima zakat), tetapi dilaksanakan juga oleh sebuah lembaga khusus yang menangani zakat, yang memenuhi persyaratan tertentu yang disebut dengan amil zakat. amil zakat inilah yang bertugas untuk melakukan sosialisasi kepada masyarakat, melakukan penagihan, pengambilan, dan mendistribusikan secara tepat dan benar. Dengan demikian untuk menghimpun dan menyalurkan dana zakat diperlukannya suatu organisasi dalam bentuk badan atau lembaga yang dapat menjalankan tugas dan amanah. Sehingga dibentuklah badan yang didirikan oleh pemerintah maupun masyarakat swasta, yaitu berupa Badan Amil Zakat (BAZ) yang didirikan oleh pemerintah, dimana pengelolaan zakat harus sesuai dengan Undang-undang RI Nomor 38 tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat, yang dimaksud dengan BAZ adalah organisasi pengelolah zakat yang dibentuk oleh pemerintah dengan tugas mengumpulkan, mendistribukan dan mendayagunakan zakat sesuai dengan ketentuan agama. Dimana di dalam Undang-undang tersebut disebutkan tujuan daripada pengelolaan zakat melalui amil zakat, yaitu:

Pertama, meningkatkan pelayanan bagi masyarakat dalam menunaikan zakat sesuai dengan ketentuan agama. *Kedua*, meningkatkan fungsi dan peranan pranata keagamaan dalam upaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan keadilan sosial. *Dan ketiga*, meningkatkan hasil guna dan daya guna zakat.

Menurut Undang-Undang Pengelolaan Zakat (UUPZ) bab VI tentang pengumpulan zakat pada pasal 11 ayat (1) bahwa zakat terdiri dari zakat fitrah dan zakat maal, sedangkan pada ayat (2) dikemukakan bahwa harta yang dikenai zakat adalah:

1. Emas, perak dan uang
2. Perdagangan dan perusahaan
3. Hasil pertanian, hasil perkebunan dan hasil perikanan
4. Hasil pertambangan
5. Hasil peternakan
6. Hasil pendapatan dan jasa
7. Rikaz (barang temuan)

Adapun sumber-sumber zakat dalam perekonomian modern adalah:

Tabel 1.1
Sumber-Sumber Zakat Dalam Perekonomian Modern

No	Jenis Zakat	Nishab	Kadar	Waktu
1	Zakat profesi	520 kg beras	2,5%	Setiap terima
2	Zakat emas/perak	85 g emas	2,5%	1 tahun
3	Zakat tabungan	85 g emas	2,5%	1 tahun
4	Zakat investasi	-	10%	1 tahun
5	Zakat hadiah	-	Komisi: 10%	Setiap terima
			Hibah: 20%	
6	Zakat perdagangan	85 g emas	2,5%	1 tahun
7	Zakat perusahaan	-	2,5%	1 tahun
8	Zakat pertanian	520 kg beras	Air hujan: 10%	Setiap panen
			P.buatan: 5%	
9	Zakat fitrah	-	2,5 kg beras	1 tahun

Sumber: Hafidhuddin, *Zakat dalam perekonomian modern* (2002 : 91)

Sehingga dana zakat yang dikumpulkan bisa disalurkan kepada para penerima zakat baik itu untuk kegiatan konsumtif ataupun produktif tergantung kepada BAZ dan juga para penerima zakat.

Menurut Aziz Budi Setiawan Sebenarnya dalam ekonomi Islam motif dalam aktifitas ekonomi adalah ibadah. Motif ibadah inilah yang kemudian mempengaruhi segala perilaku konsumsi, produksi dan interaksi lainnya. Secara spesifik ada tiga

motif utama dalam perilaku ekonomi Islam, yaitu masalah (public interest), kebutuhan (needs) dan kewajiban (obligation).

Para penerima zakat dapat mendayagunakan dana zakat yang mereka terima dari BAZ, Seperti yang dikemukakan oleh Abdul Al-Hamid Mahmud Al-Ba'ly bahwa pemberdayaan pada kaitannya dengan penyampaian kepemilikan harta zakat kepada mereka yang berhak terbagi ke empat bagian. *Pertama*, pemberdayaan sebagian dari kelompok yang berhak akan harta zakat, misalnya fakir miskin, yaitu dengan memberikan harta zakat kepada mereka sehingga dapat memenuhi kebutuhan mereka. *Kedua*, pemberdayaan sebagian kelompok yang berhak atas harta zakat adalah fakir, dengan memberikan sejumlah harta untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka dan memberdayakan mereka yang memang tidak memiliki keahlian apapun, baik kerajinan maupun perdagangan. *Ketiga*, pemberdayaan sebagian kelompok yang berhak akan harta zakat, yang memiliki penghasilan baru dan ketidakmampuan mereka. Mereka adalah pegawai zakat dan mua'llaf. *Serta keempat*, pemberdayaan sebagian kelompok yang berhak akan harta zakat untuk mewujudkan arti dan maksud sebenarnya dari zakat selain mereka yang disebutkan diatas.

Dana zakat yang diterima penerima zakat dimanfaatkan dan didayagunakan untuk kepentingan hidupnya, baik itu untuk kegiatan konsumtif ataupun kegiatan yang bersifat produktif. Penerima zakat (mustahik) itu sendiri memiliki karakteristik yang mengikuti mereka, misalnya karakteristik pengguna zakat konsumtif atau produktif tersebut didasari oleh karakteristik yang bisa dilihat dari jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, status, pekerjaan, penghasilan perbulan dan tanggungan keluarga. Bisa juga terjadinya perbedaan karakteristik yang mendasari pengguna zakat konsumtif dengan pengguna zakat produktif. Oleh karena itu, dalam penelitian

ini penggunaan dana zakat oleh para penerima zakat di kota Palembang serta karakteristik yang mendasari pengguna zakat tersebut perlu dikaji.

1. 2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah penggunaan dana zakat oleh para penerima zakat di kota Palembang?
2. Adakah pengaruh karakteristik yang dimiliki penerima zakat dengan penggunaan dana zakat di kota Palembang?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah dikemukakan, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui bagaimana penggunaan dana zakat oleh para penerima zakat di kota Palembang .
2. Mengetahui dan menganalisis adakah pengaruh karakteristik yang dimiliki penerima zakat dalam memilih penggunaan dana zakat di kota Palembang.

1. 4. Manfaat Penelitian

- Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran atau kontribusi bagi perkembangan ilmu ekonomi khususnya dalam ruang lingkup ekonomi Islam mengenai zakat, sehingga dapat digunakan sebagai bahan kajian atau literatur serta sebagai informasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut bagi akademis.

- **Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang memerlukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ba'ly Abdul Al Hamid Mahmud. 2006. *Ekonomi Zakat untuk Kajian Moneter dan Keuangan Syariah*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Al-Jawi, M.Shiddiq. 2005. Paradigma Ekonomi Islam. Diakses tanggal 16 Mei 2009 dari www.hayatulislam.net.
- Al-Syaikh, Yasin Ibrahim.1998. *Cara Mudah Menunaikan Zakat Membersihkan kekayaan Menyempurnakan Puasa Ramadhan*. Bandung : Pustaka Madani
- Al-Zuhayli, Wahbah. 1997. *Zakat Kajian Berbagai Mazhab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ali, Nuruddin Mhd. 2007. *Zakat Sebagai Instrumen Kebijakan Fiskal*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Antonio, M.Syafi,i. 2008. Zakat Penghasilan dan Sumber Penguatan Ekonomi Masyarakat. Diakses tanggal 28 Desember 2008 dari <http://ajo39.file.wordpress.com/2008/05/Antonio-zakat.pdf>.
- Arrsa, Ria Casmi. 2008. Peran Negara dalam Merevitalisasi Pengelolaan Zakat sebagai Upaya Strategis menanggulangi Kemiskinan di Indonesia. Diakses tanggal 31 Oktober 2008 dari www.legalitas.org.
- Badan Amil Zakat Sumatera Selatan. 2005. *Anatomi Fiqh Zakat Potret dan Pemahaman Amil Zakat Sumatera Selatan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Budianto, Aris. 2008. Analisis Kemiskinan di Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir. Tesis Program Pasca Sarjana Universitas Sriwijaya, Palembang (tidak dipublikasikan).
- Billas, Richard A. 1984. *Teori Ekonomi Mikro*. Jakarta : Erlangga.
- Bungin, Burhan. 2005. *Metologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Departemen Agama RI. 2002. *Islam untuk Disiplin Ilmu Ekonomi*. Jakarta.
- _____. 2004. *Al-qur'an dan Terjemahan*. Bandung : PT Syaamil.
- Dumairy. 1996. *Perekonomian Indonesia*. Edisi kelima. Jakarta : Erlangga.
- Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. 2008. *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ekonomi UNSRI*. Inderalaya : Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
- Felani, Herman. 2005. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi optimalisasi Penerimaan Zakat di Kota Palembang. Skripsi. Universitas Sriwijaya, Inderlaya (tidak dipublikasikan).

- Fitriyani. 2007. Analisis Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat Profesi dalam Pemberdayaan Ekonomi Kaum Dhuafa (Studi Kasus Yayasan Amil Zakat PUSRI). Skripsi. Universitas Sriwijaya. Inderalaya (tidak dipublikasikan).
- Hafidhuddin, Didin. 2002. *Zakat dalam Perekonomian Modern*. Jakarta : Gema Insani.
- Hasan, Ali. 1996. *Masail Fiqhiyah Zakat, Pajak, Asuransi dan Lembaga Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Iqbal, Zafar. Economic Rationale for the State Collection of Zakah. Diakses tanggal 25 Oktober 2008 dari www.iiibf.org.
- Karim, Adi Warman. 2007. *Ekonomi Makro Islam*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Niagustina, Rafika. 2007. Potensi Zakat Harta Melalui BAZ dan LAZDSIM dalam Pembangunan Ekonomi Daerah. Skripsi. Universitas Sriwijaya, Inderalaya (tidak dipublikasikan).
- Putra, Sofyan Eko. 2007. Optimalisasi ZIS dan Penghapusan Pajak : Sebagai Upaya Peningkatan Kemandirian Ekonomi Masyarakat Miskin di Era Otonomi Daerah. *Jurnal ekonomi Pembangunan* vol. 8. 1 Juni 2007, hal 96-111. Diakses tanggal 31 Oktober 2008 dari www.eprints.ums.ac.id.
- Qardhawi, Yusuf. 1999. *Hukum Zakat*. Jakarta : Litera Antar Nusa dan Mizan.
- Salmadani. 2008. Posisi Zakat dalam Mengurangi Kemiskinan. Di akses 7 April 2008 dari [www. Google.com](http://www.Google.com).
- Setiawan, Aziz Budi. 2005. Istrumen Ekonomi Syariah untuk Transformasi Masyarakat. Diakses tanggal 9 Februari 2009. mulya7@yahoo.com.
- Sudarman, Ari. 1992. *Teori Ekonomi Mikro Buku I*. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta
- Sugiharto, Tedy Herlambang dkk. 2002. Ekonomi Mikro Sebuah Kajian Komprehensif. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Suhartati Jeason, Tati dan Fathorrozi. 2003. *Teori Ekonomi Mikro Dilenkapi Beberapa Bentuk FungsiPproduksi*. Bandung : Salemba Empat.
- Sukirno, Sadono. 2005. *Makroekonomi Modern*. Edisi Ketiga. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Supardi. 2005. Organization and Poverty Alleviation. Diakses tanggal 5 November 2008 dari <http://www.ditpertsaintct.annualconferencsc/ancom>.
- Suprayitno, Eko. 2005. *Ekonomi Islam Pendekatan Makro Islam dan Konvensional*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Susanto, Akhmad Akbar dan Malik Cahyadin. 2008. Praktik Ekonomi Islam di Indonesia dan Implikasinya terhadap Perekonomian. Diakses tanggal 31 Oktober 2008 dari www.google.com.

Yafie, Ali. 1995. *Menggagas Fiqih Sosial*. Bandung : Mizan.